

## EVALUASI PROGRAM PELATIHAN KOMPUTER DI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) KOMUNITAS PONPES YPI ANNUR GARUT

**Ayi Najmul Hidayat**

Program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung

Email: [ayinajmul@gmail.com](mailto:ayinajmul@gmail.com)

**Cucu Amirah**

Program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung

Email: [cucuamirah184@gmail.com](mailto:cucuamirah184@gmail.com)

**Rivatul Mahmudah**

Program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung

Email: [rievaaa@gmail.com](mailto:rievaaa@gmail.com)

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu,  
Kota Bandung, Jawa Barat 40286

Korespondensi penulis: [ayinajmul@gmail.com](mailto:ayinajmul@gmail.com)

**Abstract.** Program evaluations carried out in both formal and non-formal institutions aim to provide input, studies, and considerations in determining whether the program is feasible to continue or not. However due to time constraints on program implementation at training institutions and courses, program evaluations were carried out without being truly objective. That is, when you have made an assessment, it is considered that you have done an evaluation. Even though assessment tends to only look at grades, program evaluation is more concerned with considering quality results, for example skills that students possess. So, it is very important to carry out program evaluation so that graduates of training institutions and courses can graduate with good grades and be accompanied by qualified skills, so they don't stutter when they enter the workforce. As for example regarding one of the training program evaluations at the BLK Komunitas Ponpes YPI Annur regarding computer training. The research method used is a qualitative descriptive research method, while the data collection technique consists of observation, interviews, and documentation studies. The results obtained from the research are that computer learning materials have been designed and arranged based on the learning needs of the community and the needs of the world of work, especially in the computer field. Based on the evaluation results, the computer training program can be said to be good, as evidenced by the increase in quality that has been obtained by students and the percentage of students passing is 100%. The results of the evaluation of the computer training program at the BLK Komunitas Ponpes YPI Annur are that the computer training program can be continued by further increasing the quality and quantity of human resources as well as improving the quality of the training program and the quality of computer training program room facilities. This is to produce quality and quantity of graduates who are truly competent and professional in the field of computers.

**Keywords:** evaluations program, computer

**Abstrak.** Evaluasi program yang dilaksanakan baik di lembaga formal maupun nonformal bertujuan untuk memberikan masukan, kajian, dan pertimbangan dalam menentukan apakah program tersebut layak untuk diteruskan atau tidak. Namun pada kenyataannya, karena

keterbatasan waktu pada pelaksanaan program di lembaga pelatihan dan kursus, evaluasi program dilakukan tanpa benar-benar objektif. Artinya, ketika sudah melakukan penilaian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Padahal penilaian cenderung hanya melihat nilai, sedangkan evaluasi program lebih ke pertimbangan hasil yang bermutu, contohnya keterampilan yang benar-benar dimiliki oleh siswa. Jadi, evaluasi program sangat penting dilaksanakan agar lulusan lembaga pelatihan dan kursus bisa lulus dengan nilai baik dan disertai keterampilan yang mumpuni, sehingga tidak gagap ketika terjun di dunia kerja. Sebagaimana misalnya terkait salah satu evaluasi program pelatihan di BLK Komunitas Pondok Pesantren YPI Annur yakni mengenai pelatihan komputer. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan datanya terdiri dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah bahwa bahan materi belajar komputer telah dirancang dan disusun berdasarkan dengan kebutuhan belajar masyarakat dan kebutuhan dunia kerja terutama dalam bidang per komputeran. Berdasarkan evaluasi produk, program pelatihan komputer dapat dikatakan sudah baik, dibuktikan dengan adanya peningkatan kualitas yang sudah didapatkan oleh peserta didik dan persentase kelulusan peserta didik adalah 100%. Hasil evaluasi program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut adalah bahwa program pelatihan komputer dapat dilanjutkan dengan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta meningkatkan kualitas program pelatihan dan kualitas fasilitas ruangan program pelatihan komputer. Hal tersebut guna menghasilkan kualitas serta kuantitas lulusan yang benar-benar memiliki kompetensi dan profesional dibidang komputer.

**Kata kunci:** Evaluasi Program Komputer di BLK Komunitas Ponpes Annur Garut

## LATAR BELAKANG

Evaluasi program yang dilaksanakan baik di lembaga formal maupun nonformal bertujuan untuk memberikan masukan, kajian, dan pertimbangan dalam menentukan apakah program tersebut layak untuk diteruskan atau tidak (Munthe, 2015). Kondisi tersebut membuat istilah evaluasi program menjadi sesuatu yang lumrah di lembaga pendidikan formal dan nonformal. Hal ini tak terkecuali di lembaga pelatihan dan kursus.

Lembaga pelatihan dan kursus adalah salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan untuk masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, pengembangan profesi, usaha mandiri, dan pendidikan kesetaraan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa fungsi Pendidikan Nonformal (PNF) adalah sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal, dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi individu atau masyarakat pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional, pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Namun pada kenyataannya, evaluasi program di lembaga pelatihan dan kursus sering kali tidak berjalan efektif karena sangat bergantung pada pemangku kepentingan seperti sponsor

sebagai penanggung jawab atau penyedia dana, klien yang meminta adanya evaluasi, partisipan sebagai sumber informasi, dan pihak terkait lainnya (ketua lembaga pelatihan dan kursus, pemerintah, masyarakat, dan siswa), audiens (orang yang berminat terhadap evaluasi), dan evaluator atau pelaksana evaluasi (Munthe, 2015).

Karena keterbatasan waktu pada pelaksanaan program di lembaga pelatihan dan kursus, evaluasi program dilakukan tanpa benar-benar objektif. Artinya, ketika sudah melakukan penilaian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Padahal penilaian cenderung hanya melihat nilai, sedangkan evaluasi program lebih ke pertimbangan hasil yang bermutu, contohnya keterampilan yang benar-benar dimiliki oleh siswa.

Apabila evaluasi program tidak dilaksanakan dengan benar, yang terjadi adalah banyaknya lulusan lembaga pelatihan dan kursus memiliki nilai bagus tanpa disertai dengan keterampilan yang benar-benar baik. Jadi artinya, evaluasi program sangat penting dilaksanakan agar lulusan lembaga pelatihan dan kursus bisa lulus dengan nilai baik dan disertai keterampilan yang mumpuni, sehingga tidak gagap ketika terjun di dunia kerja.

Sebagaimana misalnya terkait salah satu evaluasi program pelatihan di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut yakni mengenai pelatihan komputer, diselenggarakan untuk kebutuhan belajar masyarakat yang bertujuan agar dapat membekali masyarakat memiliki kompetensi dalam menguasai komputer baik untuk kepentingan tertentu maupun kepentingan untuk memasuki dunia kerja.

Bahan/materi belajar komputer telah dirancang dan disusun berdasarkan dengan kebutuhan belajar masyarakat dan kebutuhan dunia kerja terutama dalam bidang perkomputeran. Metode belajar menerapkan pembelajaran yang berbasis pembelajaran orang dewasa. Peserta pelatihan lebih diutamakan untuk berperan aktif dalam pelatihan melalui metode optimalisasi praktik serta peserta perlu mengasah/menunjukkan kemampuan diri dalam kegiatan belajarnya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Evaluasi**

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan

tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. (Daniel L. Stuffebeam dalam Wirawan, 2011).

Beberapa hal yang menjadi ciri khas dari evaluasi yaitu: 1) sebagai kegiatan yang sistematis, pelaksanaan evaluasi haruslah dilakukan secara berkesinambungan. Sebuah program pembelajaran seharusnya dievaluasi di setiap tahapan- tahapan program yang meliputi aspek konteks program, masukan program, proses dan hasil program; 2) dalam pelaksanaan evaluasi dibutuhkan data dan informasi yang akurat untuk menunjang keputusan yang akan diambil. Asumsi-asumsi ataupun prasangka bukan merupakan landasan untuk mengambil keputusan dalam evaluasi; 3) kegiatan evaluasi dalam pelatihan tidak pernah terlepas dari tujuan-tujuan program pelatihan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi berkaitan dengan masukan antara lain kesiapan peserta, kesiapan instruktur, kesiapan penyelenggara, materi pelatihan, metode pelatihan, sarana dan prasarana.

### **Pelatihan**

Pelatihan dapat diartikan sebagai setiap aktivitas formal dan informal yang memberikan kontribusi pada perbaikan dan meningkatkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap pekerja atau karyawan. Pelatihan sebenarnya melibatkan lebih dari sekedar pembelajaran. Pelatihan mencakup pembelajaran untuk melakukan sesuatu dan jika itu berhasil, maka hasilnya terlihat dalam melakukan sesuatu secara berbeda. Pelatihan juga tepat diartikan sebagai proses terencana untuk memudahkan belajar sehingga orang menjadi lebih efektif dalam melakukan berbagai aspek pekerjaannya.

### **Balai Latihan Kerja**

Secara umum Balai Latihan Kerja (BLK) adalah gedung yang digunakan sebagai tempat berlatih dan menambah keterampilan untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Sedangkan dalam UU Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dijelaskan bahwa: Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sifat data yang dikumpulkan adalah berupa data kualitatif. Peneliti mendeskripsikan, menganalisis dan mengungkapkan fenomena tentang evaluasi program pelatihan komputer BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut.

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melihat kondisi atau situasi, sarana dan prasarana pada penelitian program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut.

Menurut Moleong (2010: 186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sanapiah (2010: 52), mengemukakan wawancara merupakan pertanyaan yang diajukan secara lisan (pengumpul data bertatap muka langsung dengan responden). Dalam metode wawancara alat pengumpul data dinamakan pedoman wawancara. Metode wawancara dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data dan mengungkapkan lebih jauh tentang program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut. Untuk pelaksanaan wawancara akan digunakan pedoman wawancara baik kepada Kepala Balai Latihan Kerja, Pengelola, Instruktur dan Peserta didik program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut.

Wirawan (2011: 210), yang mengutip pernyataan Lincoln dan Guba mendefinisikan dokumen sebagai setiap materi yang tertulis atau terekam yang tidak dipersiapkan khusus untuk tujuan evaluasi atau atas permintaan peneliti. Dokumen juga merupakan informasi yang tercetak atau terekam dalam media cetak maupun elektronik sebagai pelengkap atau pendukung data penelitian.

Metode dokumentasi dalam hal ini digunakan untuk mempelajari dan menelaah dokumen, rekaman data lain seperti: struktur pengurus, fasilitas, jadwal pertemuan dan macam-macam kegiatan. Data diperoleh dari catatan tertulis, foto kegiatan, peristiwa maupun wujud karya kegiatan, dokumen pribadi dan/atau dokumen resmi yang tersedia dari sumber informasi. Oleh karena itu penggunaan dokumen merupakan hal yang tidak bisa diabaikan lagi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan, baik dari data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian dan dari pengamatan yang peneliti lakukan serta dokumentasi yang peneliti dapatkan maka peneliti akan melakukan pembahasan

mengenai evaluasi program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *Process* (Proses) Program Pelatihan Komputer

Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktek pelaksanaan program. Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Untuk mengetahui hal tersebut dari data hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh peneliti akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

a. Jadwal Kegiatan Pembelajaran Program Pelatihan Komputer

Jadwal kegiatan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut dikarenakan jadwal kegiatan pembelajaran adalah pedoman pengaturan alokasi selama jalannya pelaksanaan program pelatihan. Data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dapat diketahui bahwa dalam program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut dilaksanakan mulai pada tanggal 19 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 24 September 2022 dengan kapasitas pembelajaran sebanyak 240 jam pelajaran. Pelaksanaan sudah sesuai dengan jadwal kegiatan pembelajaran program pelatihan komputer yang sudah ditentukan dan juga sudah disepakati oleh peserta didik. Jadwal kegiatan tersebut juga sudah tersusun dengan baik dan memiliki alokasi waktu yang cukup baik dan efisien yakni kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 12.30 WIB sampai dengan 21.45 WIB dengan jeda istirahat sebanyak 2 kali dengan alokasi waktu istirahat 30 menit pada pukul 15.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB dan 60 menit pada pukul 17.30 WIB sampai dengan 18.30 WIB.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jadwal kegiatan pembelajaran yang ada selama pelaksanaan penyelenggaraan program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut sudah baik dan sudah disepakati oleh peserta didik serta memiliki alokasi waktu yang sudah efisien. Selain itu proses pelaksanaan program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut ini secara keseluruhan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Pelaksanaan program juga sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan peserta didik mengikuti program pelatihan dari awal hingga akhir pelatihan.

b. Daftar Presensi Proses Kegiatan Pembelajaran

Daftar presensi merupakan komponen penting dalam proses pelaksanaan penyelenggaraan program komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut yaitu berguna untuk mengontrol atau mengetahui persentase kehadiran peserta didik program pelatihan komputer. Selain itu dari daftar presensi juga dapat melihat keaktifan dan kedisiplinan peserta dalam mengikuti program pelatihan komputer tersebut sehingga dapat pula sebagai pertimbangan dalam memberikan nilai kepada peserta didik program pelatihan komputer.

Pengamatan yang peneliti lakukan mendapatkan hasil bahwa daftar presensi ini diisi oleh peserta didik sesuai proses kegiatan pembelajaran berlangsung pada hari itu dengan cara membubuhkan tanda tangan pada daftar presensi. Selain itu dari data hasil wawancara dengan peneliti lakukan dengan salah satu instruktur program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut yang menyatakan bahwa daftar hadir penting guna mengambil nilai dan keputusan kelulusan siswa. Dikarenakan peserta yang lebih dari 10% tidak hadir tanpa keterangan maka jelas dinyatakan tidak lulus pelatihan.

Setelah membahas mengenai daftar presensi program pelatihan komputer, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada proses pelaksanaan penyelenggaraan program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut juga tersedia daftar presensi yang baik dan efektif untuk mengetahui persentase kehadiran peserta didik dan juga sebagai salah satu pertimbangan dalam memberikan nilai kepada peserta didik program pelatihan komputer.

c. Materi dan Kurikulum Proses Kegiatan Pembelajaran

Materi yang dipelajari dalam pelatihan adalah untuk mencapai satu unit kompetensi yang termasuk dalam satu paket pelatihan, yang terdiri atas unit-unit kompetensi. Dalam sistem pelatihan, standar kompetensi diharapkan menjadi panduan bagi peserta pelatihan untuk dapat meyakinkan bahwa semua elemen (kompetensi) dan kriteria unjuk kerja telah dimaksimalkan dalam pendidikan dan pelatihan. Kurikulum pendidikan dan pelatihan sangat penting karena merupakan pedoman bagi kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan kemampuan sumber daya manusia atau peserta didik program pelatihan. Materi dan kurikulum program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut akan dibahas sesuai dengan data hasil penelitian sebagai berikut:

• Materi Program Pelatihan Komputer

Berdasarkan data hasil penelitian, materi yang diberikan dalam program pelatihan komputer ini adalah ; a) Pengantar kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja : yakni materi yang dalamnya terdapat arahan atau petunjuk yang mengarah kepada petunjuk keselamatan dan keamanan kerja dalam praktik belajar peserta; b) Materi Ms. Word : yakni materi program pengolah kata yang memiliki tujuan agar peserta didik/peserta pelatihan mampu dan terampil dalam mengoperasikan program pengolah kata dengan baik dan benar; c) Materi Ms. Excel : yakni materi program pengolah angka yang memiliki tujuan agar peserta didik mampu dan terampil dalam mengoperasikan program tersemast; d) Materi Ms. Power Point: yakni materi program pengolah data yang ditampilkan dalam program presentasi, bertujuan agar peserta didik mampu dan terampil dalam mengoperasikan program tersemast.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan juga sudah sesuai dengan kurikulum yang telah digunakan oleh instruktur yang mengacu pada peraturan pemerintah nomor 31 tahun 2016 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, bahwa penyusunan program pelatihan kerja berbasis kompetensi mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Standar Internasional dan Standar Khusus.

- Kurikulum Program Pelatihan Komputer

Kurikulum program pelatihan komputer ini guna mengarahkan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pelatihan yang diharapkan maka instruktur menyusun kurikulum kegiatan pembelajaran program pelatihan komputer. Hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti adalah bahwa kurikulum yang digunakan dalam pelatihan ini adalah kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang didasarkan dengan kurikulum yang ditentukan oleh standar kompetensi dari direktorat jenderal pembinaan pelatihan disnakertrans Jakarta.

Hasil wawancara mengenai kurikulum program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut adalah bahwa kurikulum yang digunakan sudah sesuai dengan standar kompetensi dan juga sudah disusun secara baik. Untuk ke depan tetap dipertahankan dan ditingkatkan ke arah yang lebih bagus lagi serta selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Mencermati pembahasan di atas mengenai materi dan kurikulum dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan sudah cukup baik. Masukan untuk penyelenggaraan program-program pelatihan berikutnya agar materi yang diberikan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan bersifat modern sehingga lulusan yang dihasilkan juga benar-benar berkompeten dan mampu bersaing dipasar kerja.

- d. Metode Pembelajaran Proses Kegiatan Pembelajaran

Metode pelatihan adalah cara kerja untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan atau program pelatihan guna mencapai tujuan pelatihan yang ditentukan dan sebagai cara-cara teknik komunikasi yang digunakan oleh instruktur dalam menyajikan dan melaksanakan pembelajaran. Data hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai metode kegiatan pembelajaran program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut bahwa metode yang digunakan dalam program pelatihan ini diantaranya metode 30% pembelajaran secara teori dan 70% kegiatan praktek. Berikut adalah metode yang digunakan selain metode teori dan praktek, yaitu:

- Ceramah dan tanya jawab

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi, informasi dan penjelasan. Ceramah dimaksudkan agar peserta didik mampu mendengarkan apa yang dijelaskan oleh instruktur dan dapat mengamalkan dalam praktek pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama program berlangsung dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan penyelenggaraan program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut ini metode ceramah dan tanya jawab sudah berjalan dengan baik.

- Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan pada akhir pelatihan dimana peserta didik melakukan tugas demonstrasi oleh instruktur pelatihan dengan menggunakan presentasi Power Point. Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta menguasai program pelatihan yang diberikan dikarenakan bahan yang digunakan pada presentasi adalah materi yang sudah diajarkan oleh instruktur dalam kegiatan pembelajaran pelatihan. Selain tujuan tersebut, metode ini sangat penting guna melatih sikap peserta didik tentang bagaimana cara melakukan presentasi yang baik, melatih

kepercayaan diri, dan menumbuhkan sikap berani untuk tampil didepan umum. Ini sangat penting agar hasil pelatihan juga menghasilkan peserta yang memiliki soft skill atau berkemampuan komunikasi dengan baik. Mencermati data hasil penelitian mengenai metode demonstrasi yang digunakan dalam proses pelaksanaan program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi sudah sangat baik dan pada pelaksanaannya juga sudah baik. Meskipun terkadang masih ada peserta yang merasa canggung dan malu akan tetapi dikarenakan penggunaan metode ini masih dalam tahap belajar maka sudah dapat dikatakan sudah baik.

e. Model Pembelajaran Proses Kegiatan Pembelajaran

Melihat data hasil penelitian dapat diketahui bahwa model yang digunakan dalam program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut adalah model cara belajar siswa aktif (CBSA) yang sesuai dengan pedoman dan arahan yang berlaku. Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada instruktur dan peserta didik yang menyatakan bahwa model pembelajaran program pelatihan komputer adalah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) jadi siswa belajar secara mandiri dengan menggunakan modul/diktat yang sudah ada. Model ini memiliki kelemahan yakni terkadang siswa atau peserta malu dalam bertanya, tetapi juga memiliki keuntungan yaitu peserta akan terlihat bakat dan minatnya dalam mengikuti program pelatihan komputer ini serta dapat mengembangkan daya pikir peserta.

Berdasarkan data hasil penelitian dan data hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa dengan model belajar seperti ini diharapkan peserta didik dapat secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar mandiri. Dan selain itu model belajar ini juga dapat mengembangkan daya kerja peserta pelatihan dan menumbuhkan bakat serta minat peserta dalam mengikuti program pelatihan. Kelemahan dari model ini adalah apabila peserta malu untuk bertanya kepada instruktur atau teman-temannya yang akan menyebabkan peserta kurang memahami materi yang diajarkan, akan tetapi dalam program pelatihan ini dapat dikatakan peserta memiliki minat partisipasi yang tinggi sehingga program pelatihan berjalan dengan cukup lancar dan baik.

f. Media Pembelajaran Proses Kegiatan Pembelajaran

Keadaan media yang ada dalam kegiatan program pelatihan yang kondisinya baik dan layak untuk digunakan. Hanya saja media teori belajar dan media kegiatan praktik yang masih perlu pembenahan seperti yang sudah dijelaskan dalam uraian mengenai sumber belajar dan alat praktik yang berada di halaman-halaman sebelumnya. Keberadaan media juga sangat membantu baik instruktur juga peserta didik dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh instruktur pelatihan yang mengungkapkan bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah komputer untuk praktek, modul untuk teorinya, printer untuk mencetak hasil pelajaran, ATK untuk mencatat, papan tulis untuk menjelaskan dan LCD sama layar untuk presentasi materi dan presentasi hasil belajar peserta didik. Menurut instruktur, media pembelajaran dipergunakan sepenuhnya selama proses kegiatan pelajaran berlangsung. Data hasil wawancara di atas dapat dibahas bahwa media yang ada dalam program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut diantaranya adalah:

Perangkat Komputer sebagai media praktek pembelajaran, modul/diktat sebagai media teori belajar, alat tulis kegiatan (ATK) sebagai media pencatatan, spidol dan papan tulis (*white board*) sebagai media penjelasan materi, LCD dan layar sebagai media penyampaian materi, dan printer sebagai media pencetakan hasil kegiatan serta media lain yang dapat membantu keberlangsungan proses kegiatan pembelajaran program pelatihan komputer, sehingga dari hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam program pelatihan komputer ini juga sudah digunakan dengan sebaik mungkin.

g. *Monitoring* dan Evaluasi Pembelajaran Proses Kegiatan Pembelajaran

Menurut data hasil penelitian dan hasil dari pengamatan yang didapatkan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa monitoring dan evaluasi selama program pelatihan komputer juga sudah dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan dan isi materi dari evaluasi yang dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan cara evaluasi tulis/teori dan evaluasi praktik. Dalam evaluasi teori dilakukan dengan menjawab soal secara tertulis dan soal berbentuk pilihan ganda dan soal uraian. Soal yang disusun oleh instruktur sudah didasarkan kepada indikator-indikator penyusunan soal dan indikator-indikator kompetensi yang telah ditetapkan.

Selain mengerjakan soal dalam evaluasi praktik dalam program pelatihan komputer, peserta didik juga dituntut memiliki kemampuan, keberanian dan sikap percaya diri. Hal ini dilakukan dengan metode demonstrasi yaitu melakukan presentasi hasil dari pekerjaan peserta didik yang dipresentasikan didepan peserta didik lainnya. Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil wawancara juga didapatkan data hasil bahwa peserta akan dinyatakan lulus apabila nilai tes/evaluasi peserta tersebut minimal 6,0 baik dalam teori dan praktik, sehingga apabila peserta memenuhi nilai yang diharapkan yaitu di atas nilai terendah maka peserta tersebut dinyatakan berkompeten. Tentu hal ini sebagai acuan standar penilaian yang baik dikarenakan jika nilai kurang dari standar nilai yang telah ditentukan maka peserta akan dinyatakan tidak lulus. Bagi peserta yang dinyatakan tidak lulus akan dilakukan pendalaman materi dan akan melakukan evaluasi ulang. Pendalaman materi dan evaluasi ulang sangat penting dikarenakan jaminan kelulusan yang baik dari BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut.

Mencermati pembahasan mengenai monitoring dan evaluasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan monitoring selama pelatihan berlangsung atau dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi kegiatan pembelajaran dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dan sudah memiliki acuan standar penilain yang baik. Akan lebih baik untuk selalu ditingkatkan lagi sehingga diharapkan lulusan dari program pelatihan ini selalu memiliki kualitas dan kuantitas yang unggul dalam pasar kerja.

2. Evaluasi Produk (Hasil) Program Pelatihan Komputer

Program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan agar peserta mampu dengan terampil dan

profesional mengoperasikan program komputer. Selain untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan, program pelatihan komputer juga diharapkan dapat merubah pola berpikir peserta agar lebih kreatif dan maju dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Data hasil wawancara mengenai hasil program pelatihan komputer ini secara umum disampaikan oleh instruktur yang mengatakan bahwa hasil program pelatihan peserta secara garis besar dapat dengan baik mengoperasikan program-program komputer yang diajarkan. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada peserta dan hasilnya bisa diamati bahwa semua peserta yang mengikuti proses kegiatan seutuhnya sesuai dengan prosedur atau tata tertib pelaksanaan pelatihan dan telah mengikuti keseluruhan evaluasi dapat dikatakan peserta dinyatakan lulus dengan nilai baik. Selain itu peserta juga mengalami perubahan sikap dalam mengikuti proses program pelatihan diantaranya peserta semakin disiplin, percaya diri, dapat bekerja sama dengan teman yang lain dan peningkatan tingkah laku yang lebih baik.

Mencermati data hasil wawancara dengan instruktur di atas dapat dijelaskan bahwa kualitas hasil dari program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut sudah cukup baik. Hal tersebut diperkuat oleh data hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada peserta didik. Adapun hasil wawancara kepada peserta didik mengenai kualitas hasil program pelatihan adalah bahwa peserta dapat lebih mahir dalam mengoperasikan program komputer dengan baik dan benar, dapat melakukan servis ringan pada program komputer seperti pengendalian virus komputer, terus perawatan komputer, dan juga lebih merasa percaya diri dikarenakan lebih terampil dalam mengoperasikan program komputer.

Program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut dilihat dari segi kualitas hasil program pelatihan dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut dimasktikan dengan adanya peningkatan kualitas yang sudah didapatkan oleh peserta didik program pelatihan komputer. Selain itu dari sudut pandang sikap, peserta juga merasa lebih percaya diri dalam mengoperasikan program komputer, memiliki kedisiplinan, bertingkah laku yang lebih baik dan dapat saling bekerja sama dengan teman. Secara keseluruhan dapat dikatakan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki peserta dapat bersaing dalam mencari kerja maupun berusaha mandiri.

Hasil pembahasan mengenai evaluasi produk dapat diambil kesimpulan bahwa program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut dilihat dari segi kualitas hasil

program pelatihan dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan kualitas yang sudah didapatkan oleh peserta didik program pelatihan komputer. Selain itu persentase kelulusan peserta didik adalah 100% dan sudah sesuai dengan indikator ketercapaian program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut.

Mencermati keseluruhan pembahasan dan indikator evaluasi serta kesimpulan pada masing-masing komponen program pelatihan yaitu evaluasi proses dan evaluasi produk, maka dapat dinyatakan bahwa hasil evaluasi program pelatihan komputer dapat dilanjutkan dengan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta meningkatkan kualitas program pelatihan guna menghasilkan pelayanan program pelatihan yang maksimal dan menghasilkan kualitas serta kuantitas lulusan yang benar-benar memiliki kompetensi dan profesional dibidang komputer.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut dapat ditarik kesimpulan yaitu Berdasarkan evaluasi process (proses), program pelatihan komputer dapat dikatakan sudah baik. Jadwal kegiatan pembelajaran dan daftar presensi ada, materi perlu adanya modernisasi seperti internet, corel, microsoft acces dan lain sebagainya, metode dan model yang digunakan baik dan tepat, monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran berjalan baik dan memiliki acuan standar penilaian yang baik, dan Berdasarkan evaluasi product (produk), program pelatihan komputer dapat dikatakan sudah baik, dibuktikan dengan adanya peningkatan kualitas yang sudah didapatkan oleh peserta didik dan prosentase kelulusan peserta didik adalah 100%. Sudah sesuai dengan indikator ketercapaian program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut.

Hasil evaluasi program pelatihan komputer di BLK Komunitas Ponpes YPI Annur Garut adalah bahwa program pelatihan komputer dapat dilanjutkan dengan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta meningkatkan kualitas program pelatihan dan kualitas fasilitas ruangan program pelatihan komputer. Hal tersebut guna menghasilkan kualitas serta kuantitas lulusan yang benar-benar memiliki kompetensi dan profesional dibidang komputer.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Al Adhim, T. (2015). Evaluasi Program Pelatihan Instalasi Penerangan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Pati. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3).
- Ernawati, Y., & Suyantiningsih, S. (2020). Studi evaluasi program pendidikan dan pelatihan

komputer di balai latihan kerja kabupaten bantul. *Epistema*, 1(1), 51-58.

Faisal, sanapiah. (2010). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14.

Permen Ketenagakerjaan RI Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT/BLK.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susilawati, S., & Zulfiati, Z. (2016). Evaluasi Program Pelatihan Berbasis Kompetensi di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan kerja Karawang (Penerapan Model Evaluasi Cippo). *JPTV (Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasional)*, 2(1), 38-45.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berhubungan Dengan fungsi Pendidikan Nonformal.

Wirawan. (2011). *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.